

Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar: Perspektif Guru

Umi Maghfirah Harahap

SD Negeri 115487 Panigoran

Email: umimaghfira06@gmail.com

Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)

Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran keterlibatan orang tua dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) dari perspektif guru. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam pembelajaran PAI yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan wawancara mendalam terhadap guru PAI di beberapa sekolah dasar di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Guru-guru mengungkapkan bahwa kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pembelajaran agama dapat memperkuat nilai-nilai yang diajarkan. Namun, masih terdapat tantangan terkait dengan tingkat kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan agama, serta keterbatasan waktu dan sumber daya untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menyarankan pentingnya strategi untuk mempererat hubungan antara sekolah dan orang tua dalam rangka mendukung pembelajaran PAI yang lebih efektif.

Kata Kunci: Keterlibatan Orang Tua, Pembelajaran PAI, Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Agama Islam, Kerjasama Sekolah-Orang Tua

Abstract: This study aims to examine the role of parental involvement in Islamic Religious Education (PAI) learning in Elementary Schools (SD) from the teacher's perspective. Parental involvement in children's education at school is very important, especially in PAI learning which aims to instill religious and moral values in students. This study uses a qualitative approach with a case study method and in-depth interviews with PAI teachers in several elementary schools in Indonesia. The results of the study indicate that parental involvement can increase students' motivation and understanding of PAI material. Teachers expressed that cooperation between schools and parents in supporting religious learning can strengthen the values taught. However, there are still challenges related to the level of parental awareness of the importance of religious education, as well as limited time and resources to be directly involved in learning activities. This study suggests the importance of strategies to strengthen the relationship between schools and parents in order to support more effective PAI learning.

Keywords: *Parental Involvement, PAI Learning, Elementary School Teachers, Islamic Religious Education, School-Parent Cooperation.*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran vital dalam membentuk karakter dan moral siswa, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD). Dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, PAI tidak hanya mengajarkan aspek pengetahuan tentang agama, tetapi juga penerapan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran PAI tidak bisa hanya mengandalkan peran guru di sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan aktif dari orang tua siswa. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, khususnya dalam pembelajaran agama, dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan keagamaan dan moralitas siswa.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan, terutama dalam pembelajaran PAI di SD, telah diakui sebagai faktor kunci dalam mendukung perkembangan akademis dan sosial emosional siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa orang tua yang terlibat aktif dalam proses pendidikan anaknya, baik di rumah maupun di sekolah, dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, serta pencapaian akademik siswa. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama, khususnya, dapat memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, sehingga pembelajaran agama menjadi lebih bermakna dan aplikatif bagi siswa.

Namun, kenyataannya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan agama sering kali terbatas, baik karena kesibukan orang tua, kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan agama, maupun kendala komunikasi antara sekolah dan orang tua. Guru PAI di SD sebagai ujung tombak dalam pendidikan agama di sekolah memegang peran penting dalam mengidentifikasi dan memfasilitasi keterlibatan orang tua. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali perspektif guru terkait peran keterlibatan orang tua dalam pembelajaran PAI di SD dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 10 orang guru PAI yang mengajar di berbagai Sekolah Dasar di kota Jakarta dan sekitarnya. Pemilihan guru PAI sebagai subjek penelitian didasarkan pada peran mereka sebagai pengajar utama dalam proses pembelajaran agama di sekolah. Selain wawancara, penelitian ini juga menganalisis dokumen terkait yang berkaitan dengan kebijakan sekolah mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama.

Instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan topik-topik utama terkait keterlibatan orang tua, seperti: bentuk keterlibatan orang tua, tantangan yang dihadapi oleh guru dalam melibatkan orang tua, serta pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pembelajaran siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk menemukan pola-pola dan tema utama yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan wawancara dengan guru-guru PAI, ditemukan beberapa temuan kunci terkait keterlibatan orang tua dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar:

1. Bentuk Keterlibatan Orang Tua

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI, mayoritas guru menyatakan bahwa tingkat keterlibatan orang tua dalam pembelajaran PAI di SD cukup bervariasi. Sebagian orang tua aktif terlibat dalam kegiatan sekolah, seperti menghadiri pertemuan orang tua, membantu anak dalam belajar di rumah, serta mendukung kegiatan ekstra kurikuler berbasis agama. Namun, ada juga sebagian orang tua yang jarang terlibat karena keterbatasan waktu, kesibukan pekerjaan, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan agama.

Guru PAI mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran agama umumnya terbatas pada mendukung kegiatan belajar di rumah, seperti membantu anak menghafal doa atau membaca Al-Qur'an. Beberapa orang tua juga terlibat dalam kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah, seperti peringatan hari besar Islam. Namun, keterlibatan langsung dalam pembelajaran di kelas masih jarang ditemukan.

Keterlibatan orang tua yang paling umum adalah melalui komunikasi dengan guru, baik dalam pertemuan orang tua maupun secara pribadi. Selain itu, orang tua juga terlibat dalam pembelajaran di rumah dengan memantau kegiatan agama anak, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan mengikuti pengajian. Beberapa guru juga melaporkan bahwa orang tua mendukung kegiatan sosial berbasis agama di sekolah, seperti bakti sosial atau kegiatan amal.

2. Tantangan yang Dihadapi Guru

Guru PAI menghadapi berbagai tantangan dalam mendorong keterlibatan orang tua. Beberapa tantangan utama adalah kesibukan orang tua yang menghambat partisipasi mereka dalam kegiatan sekolah, kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan agama, dan keterbatasan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Hal ini menyebabkan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran agama menjadi kurang maksimal.

3. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Siswa

Guru PAI mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua secara positif mempengaruhi motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Siswa yang mendapat dukungan dan perhatian lebih dari orang tua cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai agama. Sebaliknya, siswa yang kurang mendapat dukungan orang tua sering kali kurang antusias dalam mengikuti pelajaran PAI.

Sebagian besar guru mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua memberikan dampak positif terhadap pembelajaran PAI. Siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua cenderung lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI juga menyebutkan bahwa adanya kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi perkembangan spiritual siswa.

Pembahasan

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran PAI memiliki dampak signifikan terhadap proses pendidikan di sekolah. Orang tua sebagai pendidik pertama di rumah memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk sikap dan pemahaman agama

pada anak. Dalam konteks pendidikan agama di sekolah dasar, dukungan orang tua terhadap materi yang diajarkan di kelas sangat penting untuk memperkuat penanaman nilai-nilai agama yang sudah diperkenalkan oleh guru PAI.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam melibatkan orang tua, seperti kesibukan kerja, kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan agama, serta keterbatasan waktu dan sumber daya, menunjukkan bahwa perlu ada upaya lebih lanjut dari pihak sekolah untuk menjembatani gap ini. Guru PAI perlu lebih proaktif dalam mengkomunikasikan pentingnya keterlibatan orang tua, baik melalui pertemuan rutin, surat pemberitahuan, maupun menggunakan media komunikasi modern seperti aplikasi pesan instan.

Lebih jauh lagi, sekolah perlu menciptakan program-program yang memfasilitasi keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran PAI, misalnya dengan mengundang orang tua untuk menjadi relawan dalam kegiatan keagamaan atau menyelenggarakan seminar-seminar mengenai pendidikan agama yang melibatkan orang tua dan guru.

Kesimpulan

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar sangat penting untuk mendukung pembentukan karakter dan pemahaman agama siswa. Meskipun banyak tantangan yang dihadapi dalam melibatkan orang tua, seperti kesibukan dan keterbatasan waktu, penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua dapat memperkuat pembelajaran agama di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pihak sekolah dan guru PAI untuk menjalin komunikasi yang lebih baik dengan orang tua dan menciptakan program-program yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pendidikan agama anak-anak mereka.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2017). Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 45-59.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arofa, S. (2019). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 115-130.
- Asyari, M., & Pratama, R. (2018). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Agama Anak di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(4), 23-34.
- Azizah, N. (2020). Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Agama di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 45-56.
- Dewi, M. S. (2018). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Rumah dan Sekolah. *Journal of Educational Review*, 15(3), 220-233.
- Epstein, J.L. (2011). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.
- Hamid, S. (2020). Strategi Pengembangan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Agama di Sekolah. *Al-Jami'ah*, 58(1), 88-101.
- Hidayat, F. (2019). Komunikasi Sekolah dan Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(2), 112-127.

- Hidayat, S. (2013). Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik. Alfabeta.
- Hidayati, N. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Agama: Perspektif Guru dan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(4), 75-89.
- Hurlock, E.B. (1980). *Adolescence: A Developmental Approach*. McGraw-Hill.
- Iskandar, A. (2016). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 23(2), 12-22.
- Jannah, R. (2020). Strategi Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar dengan Keterlibatan Orang Tua. *Journal of Islamic Education*, 10(2), 178-191.
- Mansyur, M. (2022). Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Kerjasama dengan Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 101-113.
- Mulyana, D. (2021). Pendidikan Karakter Melalui Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Agama. *Jurnal Pendidikan Moral*, 7(3), 303-316.
- Mulyani, S. (2021). Tantangan dan Solusi Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 50-63.
- Nasution, S. (2011). *Filosofi Pendidikan: Konsep dan Aplikasi dalam Dunia Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Nugroho, A. (2022). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4(1), 40-53.
- Rafiq, M. (2018). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Agama Anak. *Jurnal Pendidikan Agama*, 9(2), 73-85.
- Rahman, I. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Pendidikan Agama di Sekolah Dasar. *Journal of Educational Research*, 14(1), 25-39.
- Santrock, J.W. (2011). *Adolescence*. McGraw-Hill.
- Sari, D., & Yuliana, S. (2020). Pembelajaran PAI yang Efektif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 24-36.
- Sari, F. (2022). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Agama terhadap Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(4), 142-155.
- Subiyanto, T. (2020). Kerjasama Sekolah dan Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 13(2), 120-134.
- Sulaiman, N., & Zainuddin, A. (2021). Kerjasama antara Sekolah dan Orang Tua dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(4), 101-115.
- Suyadi, D. (2018). Membangun Kualitas Guru PAI dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(3), 45-55.
- Wahyudi, E. (2015). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 9-17.
- Wibowo, A. (2017). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Keluarga Sejahtera*, 8(4), 34-45.
- Widiastuti, E. (2019). Peran Guru dalam Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 28-41.